

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan literasi digital dengan cyberbullying pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Medan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi digital peserta didik secara umum berada pada kategori sedang sebesar 90,32% dan kategori tinggi sebesar 9,68%. Sementara itu, tingkat cyberbullying peserta didik secara umum berada pada kategori sedang sebesar 96,24%, kategori tinggi sebesar 2,69%, dan kategori rendah sebesar 1,08%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan antara literasi digital dengan cyberbullying pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 23 Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital peserta didik maka semakin rendah perilaku cyberbullying, dan sebaliknya semakin rendah literasi digital maka semakin tinggi kecenderungan perilaku cyberbullying. Meskipun hubungan yang diperoleh tergolong rendah, literasi digital tetap memberikan kontribusi dalam menekan perilaku cyberbullying. Berdasarkan nilai R Squared sebesar 0,039, diperoleh kontribusi sebesar 3,9%, sedangkan sisanya sebesar 96,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, kontrol diri, dan intensitas penggunaan media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan perhatian terhadap penggunaan media digital di kalangan peserta didik dengan mengembangkan program pendidikan karakter digital, sosialisasi etika bermedia sosial, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan bebas dari perilaku *Cyberbullying*. Sekolah juga diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua dalam melakukan pengawasan dan pembinaan penggunaan media digital pada peserta didik.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dapat mengembangkan layanan BK yang berfokus pada peningkatan literasi digital peserta didik, khususnya dalam aspek etika komunikasi digital, pengendalian emosi, kemampuan berpikir kritis, dan kesadaran terhadap dampak *Cyberbullying*. Layanan yang dapat diberikan meliputi layanan informasi, layanan klasikal, bimbingan kelompok, maupun konseling individu sebagai upaya preventif dan pengembangan perilaku bermedia sosial yang positif.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu meningkatkan literasi digital dengan menggunakan media sosial secara lebih bijak, bertanggung jawab, dan beretika. Peserta didik juga diharapkan dapat lebih memahami dampak negatif *Cyberbullying* sehingga mampu menjaga komunikasi yang baik serta menghargai orang lain dalam interaksi digital.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan pengawasan, pendampingan, serta edukasi kepada anak terkait penggunaan media digital dan media sosial. Selain itu, orang tua perlu membangun komunikasi yang baik dengan anak agar dapat memahami aktivitas digital yang dilakukan serta membantu mencegah terjadinya *Cyberbullying*.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi *Cyberbullying*, seperti kontrol diri, pola asuh keluarga, lingkungan teman sebaya, intensitas penggunaan media sosial, maupun kondisi emosional peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.